

## Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Metode Bernyanyi Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar

Suci Rahmayani<sup>1</sup>, Sukmawati<sup>2</sup>, Ma'rup<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,

Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail: [sukmawati@unismuh.ac.id](mailto:sukmawati@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam berhitung permulaan pada materi penjumlahan dan pengurangan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu angka pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah 23 orang. Faktor yang diselidiki yaitu faktor proses dan hasil belajar. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu angka. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. (2) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 60,1 sedangkan pada siklus kedua lebih tinggi yang mencapai 93,4. Pada siklus I, terdapat 10 orang siswa atau 43% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 orang siswa atau 100% yang mencapai ketuntasan belajar, hal ini karena siswa telah mampu menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan dengan benar dengan penggunaan metode bernyanyi dan media kartu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar kemampuan berhitung permulaan melalui metode bernyanyi dengan media kartu angka pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Hasil belajar kemampuan berhitung permulaan, Metode Bernyanyi, Media Kartu Angka.

### Abstract

*The main problem in this study is the low ability of students in starting arithmetic in addition and subtraction material. The purpose of this study was to improve student learning outcomes by using the singing method with number card media in addition and subtraction material in class I SD Negeri Ujung Tanah 2 Makassar City. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which includes planning, implementing actions, observing and reflecting. The location of this research was carried out at SD Negeri Ujung Tanah 2, Makassar City. The subjects in this study were class I students with a total of 23 students in the 2023/2024 academic year. The factors investigated are process factors and learning outcomes factors. The data that has been obtained from the results of the study were analyzed statistically descriptively used to describe student learning outcomes in addition and subtraction material using the singing method with number cards media. The results achieved in this study are: (1) There is an increase in student learning activities in each cycle. (2) In the first cycle, the average value of student learning outcomes was obtained, namely 60.1, while in the second cycle it was higher, reaching 93.4. In cycle I, there were 10 students or 43% who achieved learning completeness, while in cycle II there were 23 students or 100% who achieved learning completeness, this is because students have been able to solve addition and subtraction questions correctly by using the method singing and media cards. Based on the results*

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 28, 2023; Accepted Agustus 25, 2023

\* Sukmawati, [sukmawati@unismuh.ac.id](mailto:sukmawati@unismuh.ac.id)

# ***Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Metode Bernyanyi Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar***

*of the research above, it can be concluded that the learning outcomes of initial numeracy skills through the singing method with number cards as media in addition and subtraction material in class I SD Negeri Ujung Tanah 2 Makassar City have increased.*

**Keywords:** *Learning outcomes of initial numeracy skills, Singing Method, Number Card Media.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di sekolah dasar diwarnai dengan perbedaan karakter dan gaya belajar dari setiap siswa. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika bukan itu saja matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial (Anugrahana, 2019). Salah satu pengharapan dari pembelajaran di sekolah dasar adalah siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan. Kemampuan yang perlu dikembangkan salah satunya adalah kemampuan berhitung.

Mengajar adalah suatu usaha guru yang mengatur lingkungannya sehingga terbentuk situasi dan kondisi yang sebaik-baiknya bagi anak yang diajar, sehingga belajar itu bukan hanya dapat berlangsung di ruangan kelas, tetapi dapat pula berlangsung bagi sekelompok murid di luar kelas atau di tempat-tempat lain yang memungkinkan murid tersebut untuk belajar, Nasution (2015:8).

Menurut Trianto (2013:77) belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan di dalam kehidupan baik tingkah laku, pengetahuan, sikap, kemampuan, pola atau daya pikir, nilai kehidupan, dan berbagai kemampuan lainnya yang diperlukan di dalam kehidupan. Menurut Syah (2017:123) kemampuan merupakan suatu keterampilan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifisasi dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Kemampuan ini haruslah terus dikembangkan serta dilatih dengan secara terus menerus supaya dapat menambah kemampuan seseorang sehingga seseorang tersebut menjadi ahli atau juga profesional di dalam satu bidang tertentu.

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya, sejalandengan perkembangan kemampuannya yang dapat meningkat ketahap pengertian mengenai penjumlahan dan pengurangan. Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Dalam setiap aktivitas manusia tidak dapat terlepas dari peran matematika didalamnya, mulai dari penjumlahan, pengurangan, pembagian, sampai perkalian yang kesemuanya itu tidak dapat terlepas dalam kehidupan manusia sehari-hari (Susanto dalam Seribu 2018: 29).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas I pada tanggal 8 Juli 2023, ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan berhitung siswa yang dibuktikan pada hasil pra penelitian dimana peneliti membagikan tes evaluasi pada siswa baru di kelas I dan hasilnya ialah nilai hasil belajar kemampuan berhitung permulaan pada materi penjumlahan dan pengurangan dari 23 siswa kelas I ada 11 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, sedangkan 12 siswa lainnya masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 58,3. Berdasarkan pengamatan peneliti pada proses pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa: 1) beberapa siswa sering berbicara dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan memperhatikan guru. 2) mengganggu teman sebangkunya. 3) ada siswa yang acuh ta acuh. 4) ada juga siswa yang memperhatikan gurunya namun belum mampu mengatasi sepenuhnya pelajaran tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar adalah metode bernyanyi. Menurut Mashuri (2017: 348) metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang di ajarkan oleh pendidik. Penggunaan metode bernyanyi digunakan karena bernyanyi merupakan metode yang disukai siswa, khususnya pada kelas I dalam pembelajaran berhitung permulaan. Dengan penguasaan metode bernyanyi



Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan tes. . Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu angka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

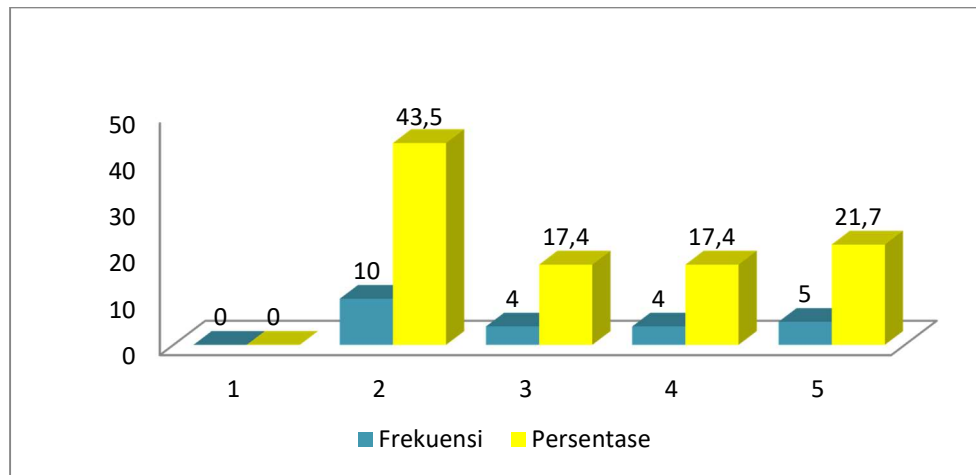
Jika kemampuan berhitung permulaan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0
2	70 – 84	Tinggi	10	43,5
3	55 – 69	Sedang	4	17,4
4	46 – 54	Rendah	4	17,4
5	0 – 45	Sangat Rendah	5	21,7
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa persentase kemampuan berhitung permulaan siswa setelah diterapkan metode bernyanyi dengan media kartu angka pada siklus I adalah 5 orang siswa atau 21,7% berada pada kategori sangat rendah, 4 orang siswa atau 17,4% berada pada kategori rendah, 4 orang siswa atau 17,4% berada pada kategori sedang, 10 orang siswa atau 43,5% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 orang siswa atau 43% yang mencapai nilai minimal KKM dan 13 orang siswa atau 57% yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.



**Gambar 1.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I**

## 2. Siklus II

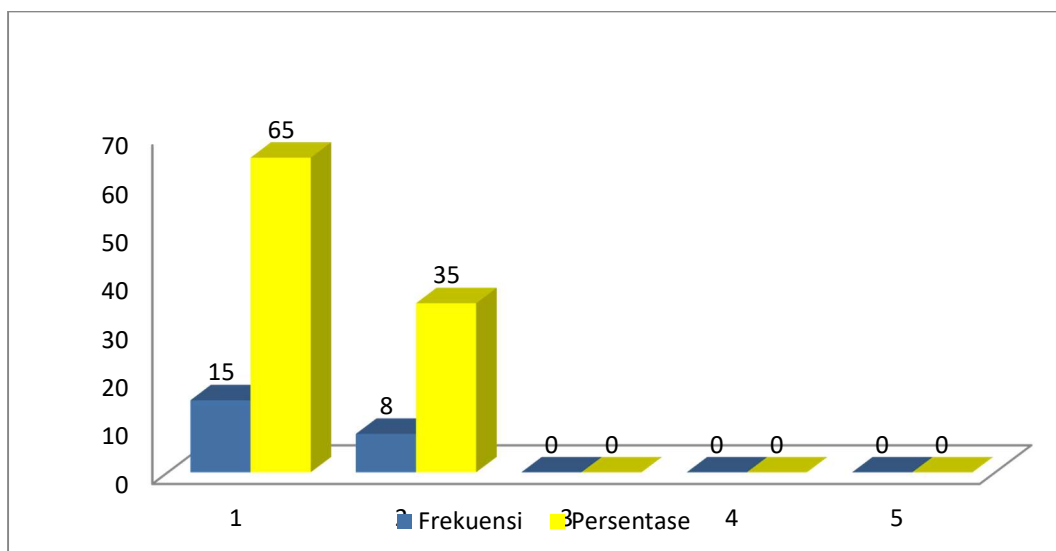
Jika nilai kemampuan berhitung permulaan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 1.2: Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85 – 100	Sangat Tinggi	15	65
2	70 – 84	Tinggi	8	35
3	55 – 69	Sedang	-	0
4	46 – 54	Rendah	-	0
5	0 – 45	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			23	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa persentase kemampuan berhitung permulaan siswa setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 8 orang siswa atau 35% berada pada kategori tinggi dan 15 orang siswa atau 65% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 orang siswa atau 100% yang mencapai nilai minimal KKM yang telah ditentukan yaitu 70.



**Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II**

**Tabel 1.3: Persentasi Pencapaian Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I	SIKLUS II
		Persentase (%)	Persentase (%)
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	97	100
2	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	84	96
3	Siswa yang bernyanyi dengan baik	74	96
4	Siswa menggunakan media kartu angka dalam pembelajaran dengan baik	51	96
5	Siswa yang aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	51	88
6	Siswa yang mengemukakan pendapatnya	51	88
7	Siswa yang mengerjakan tugas	97	100

Sumber : Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 1.3 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II, dimana dari 23 siswa kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran pada

siklus I sebesar 97% meningkat menjadi 100% pada siklus II; Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 84% meningkat menjadi 96% pada siklus II; Siswa yang bernyanyi dengan baik pada siklus I sebesar 74% meningkat menjadi 96% pada siklus II; Siswa menggunakan media kartu angka dalam pembelajaran dengan baik pada siklus I sebesar 51% meningkat menjadi 96% pada siklus II; Siswa yang aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 51% meningkat menjadi 88% pada siklus II; Siswa yang mengemukakan pendapatnya pada siklus I sebesar 51% meningkat menjadi 88% pada siklus II; dan Siswa yang mengerjakan tugas pada siklus I sebesar 97% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar setelah menerapkan metode bernyanyi dengan media kartu angka. Dari analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa pada dasarnya metode bernyanyi dengan media kartu angka ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui metode bernyanyi dengan media kartu angka dapat merangsang pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan kubus dan balok siswa walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi, perlahan-lahan siswa sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap siswa ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan siswa belum mencapai 80%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I.



Menurut Karso (2017:81) jika aktivitas yang berlangsung dalam siklus pertama belum berhasil, untuk kemudian melakukan modifikasi, penyempurnaan, dan pembetulan pada siklus kedua.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi siswa lebih meningkat. Sudah banyak siswa yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 93,4 dengan tingkat ketuntasan sebesar 100% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,4 dengan tingkat ketuntasan sebesar 43%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan berhitung permulaan pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui metode bernyanyi dengan media kartu angka pada siswa kelas I di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dengan media kartu angka dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan berhitung permulaan.

## **SIMPULAN**

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode bernyanyi dengan media kartu angka yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. (2) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 60,4 pada siklus I dan menjadi 93,4 pada siklus II. (3) Ketuntasan hasil belajar kemampuan berhitung permulaan siswa kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota

***Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Metode Bernyanyi  
Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota  
Makassar***

Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 10 (43%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan metode bernyanyi dengan media kartu angka juga dapat melibatkan siswa secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti. 2020. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di Kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbiojaya*", *Jurnal PAUD Tambusai*
- Bahri, Aliem. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Besare, Stefen Deni. 2020. Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP Vol 7 (1) (2020): 18-25*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/13284>
- Fadhillah, Muhamad. 2019. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Fajrina, A. R. & Ulfa, M. 2019. Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di TK Al-Hidayah Pekanbaru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 4(2), 51-57.
- Fariyah, Himmatul. 2017. Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka. *Jurnal Teladan*. Vol. 2 No. 1, Mei 2017.
- Hikmah, Qoyumil. 2016. Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Kartu Angka di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi UNEJ*. Vol. 3 No. 2, 2016.
- Kurniasih, R., & Nurjanah, E. 2019. Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athafal kota Bandung. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 8(1), 1-8.
- Ma'rifah, I. 2019. *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina Akhlak Anak Usia Dini*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Mashuri. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7 No. 2 Tahun 2017.
- Nasution. 2015. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, Fitria, Dwi. 2019. *Penggunaan Metode Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Kelompok A Di PAUD AnNahdliyah Kenongo Tulangan Sidoarjo*". Skripsi. Surabaya: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nurhidayah, Wida & Tiara Astari. 2019. Permainan Bakbelin untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Radiatul Athfal Annuur, Subang Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan anak usia dini*. Vol. 3 No. 2 November 2019.
- Rahmi, H., Saputra, J., Desriati, W. and Fatmawati, F., 2020. Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Sempoa Aritmatika Di Sekolah Dasar. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), pp.50-56.
- Seribu, P. B. D. & J, Simanjuntak. 2018. Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggu Kab. Deli Serdang. *Jurnal Usia Dini*. Vol. 4 No. 1 Juni.
- Suharsimi, A. & Sutikno, S. (2017). Kemampuan Berhitung Sebagai Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika: Studi Kasus Dikelompok Bermain Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,5(1), 45-46.
- Suprayitno, Nurul Hidayati. 2019. *Implementasi Metode Bernyanyi Angka dalam Mengembangkan Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A RA Islamiyah Surabaya*. Surabaya: Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Sutikno, Dr. M. Sobry. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran, Prospect*. Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

***Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Metode Bernyanyi  
Dengan Media Kartu Angka Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota  
Makassar***

Trianto. 2013. *Media Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.